

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Telah ditegaskan di muka bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab menurunnya jumlah siswa dalam pelaksanaan team PPDB, serta upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru. di MTs Arrahmah Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri serta bagaimana hasil dari upaya nya dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Haris, bahwa:

Pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan, dan pola yang luas terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut ento-metodologi atau penelitian lapangan. Penelitian ini juga menghasilkan data mengenai kelompok manusia dalam latar atau latar sosial.⁵⁷

Denzin dan Lincoln, juga mengemukakan bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Konteks dan setting bersifat alamiah

Bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang suatu fenomena

1. Keterlibatan secara mendalam serta hubungan yang erat antar peneliti dengan subjek yang diteliti

⁵⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

2. Teknik pengumpulan data yang berciri khas kualitatif, tanpa adanya perlakuan (treatment) atau manipulasi variabel
3. Adanya penggalian nilai yang tersirat dari suatu perilaku
4. Bersifat fleksibel
5. Tingkat akurasi data dipengaruhi oleh hubungan antar peneliti dengan subjek peneliti.⁵⁸

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut Moleong yang dikutip oleh Haris, adalah:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁹

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah, dan dapat menghasilkan data deskriptif tentang Animo Siswa Masuk di MTs Arrahmah Purwotengah Papar Kediri.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang

⁵⁸Ibid., 10-12.

⁵⁹Ibid., 9.

longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu.

Maka penelitian studi kasus ini meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan pada “ Upaya madrasah dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru masuk di Mts Arrahmah Purwotengah Papar Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁶⁰

Kehadiran peneliti di MTs Arrahmah dalam rangka penelitian, yaitu dalam waktu selama beberapa bulan, sekurang-kurangnya tiga bulan ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dimana kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus STAIN Kediri ke MTs Arrahmah. Setelah

⁶⁰Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2013), 67-68.

mendapat perijinan dari pihak TU, kemudian peneliti bergegas menemui Waka Bagian Humas, Ketua PPDB dan Kepala Sekolah. Peneliti hadir di ruangan Kepala bersama dengan Kepala Sekolah dan Waka Bagian Humas untuk selanjutnya peneliti mengadakan kesepakatan terkait waktu penelitian untuk *interview* dan *sharring* seputar upayanya dalam meningkatkan minat calon peserta didik baru.

Penelitian ini dilaksanakan bukan hanya terpaku didalam ruangan saja, akan tetapi penulis juga melakukan pengamatan diluar ruangan. Dimana penulis mengamati kondisi lingkungan sekitar madrasah yang meliputi sarana prasarana, administrasi, dan fasilitas-fasilitas yang mendukung. Selain itu, penulis juga memperhatikan perilaku kepala sekolah, para guru, staf dan siswa dilingkungan madrasah. Kemudian penulis juga turut mewawancarai para guru, staf dan siswa ataupun wali murid siswa untuk menggali informasi tentang pelayanan madrasah apakah sudah sesuai dengan harapan atau belum.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MTs Arrahmah. Tepatnya beralamat di jalan KH. Hasyim Asy'ari Nomor 09, desa Purwotengah kecamatan Papar kabupaten Kediri. Sedangkan alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian, karena meskipun Madrasah tersebut merupakan sebuah madrasah swasta, tentunya dalam jumlah perolehan siswa tidak sebanyak sekolah negeri. Serta semuanya diluar tanggungjawab pihak pengelola pemerintah, madrasah ini mampu berjuang selama bertahun-tahun untuk mempertahankan eksistensinya agar

tetap dipercaya oleh pihak masyarakat. Sebuah tantangan tersendiri bagi madrasah swasta untuk mendapatkan siswa yang dirasa tidaklah mudah.

Madrasah ini dikelola dibawah campur tangan Yayasan Pendidikan Islam yang bernama Arrahmah bersama dengan para guru mewujudkan komitmen untuk terus meningkatkan mutu yang dicanangkan dalam visi, misi dan tujuan madrasah. Ditambah lagi dengan berbagai torehan prestasi yang diraih oleh Madrasah maupun para siswanya, baik dibidang akademik, maupun non-akademik, baik ditingkat provinsi maupun ditingkat Nasional. Selain itu, ada program kelas baru di Madrasah Tsanawiyah ini, yaitu kelas Unggulan/*Excellent* dan P3S (Program Pengembangan Prestasi Siswa). Untuk kelas P3S ini diperuntukkan bagi siswa yang berbakat atau pandai dibidangnya masing-masing baik bidang akademik ataupun non akademik. Satu siswa hanya mempelajari satu mata pelajaran saja. Dan tentu saja, hal ini tidak lepas dari upaya Madrasah dalam rangka memenuhi harapan pelanggannya. Selain itu, alasan peneliti mengambil lokasi di Mts Arrahmah Purwotengah Kec. Papar Kab. Kediri ini, dengan mempertimbangkan keterbatasan letak geografis dan praktis dalam hal terkait keefektifan waktu, biaya dan tenaga.

Mengenai kondisi dan karakteristik MTs Arrahmah Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, maka akan dikemukakan sebagaimana berikut:

1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH MTs ARRAHMAH PURWOTENGAH

1. Nama Madrasah : Mts Arrahmah
2. Nomor Statistik Madrasah : 121235060060
3. NPSN : 20581163
4. Sertifikat ISO : Belum Bersertifikat
5. Alamat : Jln. KH. Hasyim Asy'ari No.09
 - a. Dusun : Gendis
 - b. Desa : Purwotengah
 - c. Kecamatan : Papar
 - d. Kabupaten : Kediri
 - e. Provinsi : Jawa Timur
6. Kode Pos : 64153
7. Email : mts_arrahmah@yahoo.co.id
8. Website : www.mtsarrahmah.com
9. Bentuk Madrasah : Konvensional terpadu
10. Status Madrasah : Swasta
11. Akreditasi : A
12. Di buka pada tahun : 1981
13. SK Pendirian : No.1.M/3/608/B/1983
14. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
15. Tempat Penyelenggaraan : Gedung milik sendiri

16. Nama Yayasan : YPI Arrahmah
17. a. Alamat Yayasan Purwotengah Papar Kediri
18. b. Akte Pendirian Soebekti Ngardiman, SH
No.44
10 Desember 2010
19. Nama Ketua Yayasan H. Imam Muhayat Syah
20. Nama Kepala Madrasah Sugianto, S. Kom
21. Nomor Telp/HP 085790927170

VISI

**UNGGUL DALAM PRESTASI, DISIPLIN DAN BERTANGGUNG
JAWAB, PELOPOR DALAM IPTEK DAN IMTAQ, TELADAN
DALAM BERSIKAP DAN BERTINDAK**

TUJUAN

Siswa dapat melaksanakan syari'at agama islam yang berhaluan faham

Ahlu Sunnah Wal Jama'ah dengan benar.

Siswa menjadi orang yang bertaqwa, hormat kepada orang tua dan sesama

Menyiapkan tenaga pendidik dan karyawan yang profesional dan Islam

MISI

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran dalam rangka peningkatan nilai ujian akhir, dan persiapan masuk ke sekolah yang lebih tinggi.

- b. Menyelenggarakan kelas unggulan, Bhs Inggris, Matematika dan IPA, sehingga siswa mempunyai peluang meraih juara dalam olimpiade 3 mata pelajaran tersebut.
- c. Meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga; bola voli, sepak bola, basket dan atletik keningkat yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi dalam bidang seni; drum band, rebana, MTQ, dan pidato keningkat kejuaraan yang lebih tinggi.
- e. Menyelenggarakan percobaan melalui pemanfaatan laboratorium IPA yang ada secara maksimal.⁶¹

2. Letak Geografis MTs Arrahmah Purwotengah

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Arrahmah, terletak di Jalan KH. Hasyim Asy'ari No. 09, Desa Gendis Purwotengah Kecamatan Papar. Madrasah ini Tepatnya berada di Zona wilayah Kabupaten Kediri yang dibatasi, yakni sebelah barat adalah tambangan perahu sungai Brantas, sedang, sebelah utara berupa perumahan warga dan sungai Brantas. Sedangkan sebelah timur adalah perumahan warga atau perkampungan, dan sebelah selatan adalah SMK-plus Arrahmah dan perkampungan warga Gendis Purwotengah.

Selain itu, Madrasah ini terletak berdampingan langsung dengan Madrasah Aliyah Arrahmah, Madrasah Ibtida'iyah Arrahmah, RA Arrahmah dan juga SMK-Plus Arrahmah. Letak strategis sekolah inipun sangat mudah dijangkau oleh siapa saja, baik dari seberang barat sungai

⁶¹Dokumen, Profil MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2016.

ataupun dari lingkungan sekitar, karena sekolah ini merupakan jalur penyebrangan alternative dari Pare – Nganjuk. Yayasan pun menyediakan perahu tersebut sebagai jalur penyebrangan anak yang bersekolah di YPI “Arrahmah”, selain itu juga dimanfaatkan oleh pengelola untuk kebutuhan masyarakat yang menyebrang.⁶²

3. Sejarah Singkat MTs Arrahmah Purwotengah

Madrasah yang terletak tepat di dusun Gendis desa Purwotengah, dimana pada masa itu desa ini tergolong desa miskin di kecamatan Papar, kondisi masyarakat yang rata-rata ekonomi sulit. Selain itu, desa ini juga sering kali terisolir pada saat musim hujan, yang mana air melimpah menggenangi desa. Namun dengan kondisi yang sedemikian rupa tidak mengurangi semangat KH. IN’AM MANSURI, BA putra dari KH. MANSUR untuk memberikan bekal pendidikan kepada generasi penerus. Tepat pada tahun 1962, beliau mendirikan Madrasah Ibtida’iyah (MI) dengan bermodalkan sebuah mushola yang dijadikan tempat belajar mengajar dan mengaji.

Waktu terus bergulir, akhirnya ketlatenan dan kesabaran beliau membuahkan hasil, dengan lahirnya salah satu putra didik beliau yang sekarang telah sukses dan turut peduli terhadap pengembangan pendidikan yang dirintis Bapak KH. IN’AM MANSURI, BA tersebut. Sehingga pada tahun 1980 berdirilah MTs. Arrahmah dengan KH. IN’AM MANSURI,

⁶²Observasi, Letak Geografis MTs Arrahmah Purwotengah, 30 April 2016.

BA sebagai kepala sekolah, dibantu beberapa tenaga pengajar dengan gaji suka rela. Memang ketika itu, keberadaan MTs ini belum begitu dikenal para Dermawan. Namun semangat guru-guru untuk terus maju dan berkembang tidak juga surut.

Seiring berjalannya waktu, datanglah Dermawan yang merupakan putra didik Arrahmah yang telah sukses yaitu H. IMAM MUHAYAT, SYAH, yang selalu peduli, mengontrol dan juga mengawasi perkembangan pendidikan Arrahmah. Berkat kuncuran dana dan nasehat beliau turut berimbas pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Pada tanggal 21 Juli 1986, berdirilah Yayasan Pendidikan Islam Arrahmah dengan Akte Notaris No.12 dihadapan notaris SOEROSO, SH, dengan susunan pengurus:

Pelindung/Penasehat : KH. MUCHLAS FAUZI
 Pembina : KH. KHOLIL SODIQ
 Pembina : KH. IMAM SUHADI, BA
 Wakil Ketua : H. MA'RUF
 Sekretaris : KH. IN'AM MANSURI, BA
 Wakil Sekretaris : MASRUCHIN, SH
 Bendahara : H. IMAM MUHAYAT SYAH
 Wakil Bendahara : H. IMAM SYAFI'I.⁶³

⁶³Dokumen, Selayang Pandang Sejarah MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2016.

4. Kondisi Pendidik dan Kepegawaian MTs Arrahmah Purwotengah

Guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan. Adapun data pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Arrahmah Purwotengah dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL I

Data Pendidik dan Kepegawaian MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016

No.	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Lain
1.	Sugianto, S. Pd. I	Teknologi Informatika	Kepala Madrasah
2.	Darmadi	Fisika SKI	Waka Kurikulum
3.	Junaidi, S. Pd	Bahasa Inggris	Guru BP/BK
4.	Ahmad Saichu, S. Pd, I	Akidah Akhlak Muatan Lokal	Wali Kelas VIII-C Pembina PAI
5.	Ardiana Chumairo', S. Pd	Bahasa Indonesia	Wali Kelas VII-C
6.	Oki Bagus Satrio, S. Pd	Bahasa Inggris	-
7.	Heru Ismanto, S. Pd	Penjaskes	Pembina Ekstra Olahraga
8.	H. M. Erfan Mahyudin, SE	Geografi Ekonomi	Wali Kelas VIII-A
9.	Eko Endri Masduki, S. Pd	Matematika	Pembina Matematika Pembina Basket
10.	Moh. Abdul Kohar, S. Pd	Matematika	-
11.	Musbirotul Waafiroh, S. Pd, I	Muatan Lokal	Wali Kelas VII-B
12.	Taofik Nahari, S. Pd, I	Fiqih	Ketua P3S Pembina Pramuka
13.	Nanin Maghfiroh, S. Pd	Bahasa Inggris	-
14.	Dra. Luluk Idawati	Matematika	Wali Kelas IX-A
15.	Drs. Siswondo	Sejarah Geografi	Waka Sarana Prasarana

16.	Enik Sudarwati, S. Si	Fisika	Koordinator Akademik
17.	Linda Yayuhin, S. Si	Biologi	-
18.	Mujais	Fiqih	-
19.	Muzayanah, S. Pd	PKN SKI	-
20.	Dra. Luluk Nur Rohmawati, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
21.	Binti Zainul Kholifah, S. Pd	Kertakes	-
22.	Irma Mustianah, S. Pd	Biologi	-
23.	Sunarto, S. Pd	Bahasa Indonesia	-
24.	Drs. Samsul Hadi	PKN Geografi	-
25.	Lulu' Puji Rahayu, S. Pd	Matematika	-
26.	Hakim Mujatoba, B. A	Al-Qur'an Hadits SKI	-
27.	Anik Masatin, S. Ag	Bahasa Arab Kertakes	Wali Kelas IX-A
28.	Moh. Harib Subhan, S. Ag	Al-Qur'an Hadits Bahasa Arab	-
29.	Nuru Hidayati, SE, S. Pd	Ekonomi Biologi	-
30.	Nurul Huda, S. Ag	Akidah Akhlak	-
31.	Syaiuddin Zuhri, S. Kom	TIK	-
32.	Siti Nurin Nadhofah, S. S	Bahasa Inggris	Wali Kelas VIII-B
33.	Dra. Tri DM Kustianah	PKN	-
34.	Miftahus Sholikhah	-	Kepala TU
35.	Lailatul Khoiriyah	-	Staf TU
36.	Siti Nurjannah, S. Pd	-	Staf TU
37.	Muhammad Ilham Akbar	-	Staf TU

38.	Kunny Robi'atul Adawiyah	-	Staf TU
39.	Roziqotul Badi'ah	-	Staf Perpus
40.	Syahrul Munir	-	Satpam
41.	Muhadi	-	Kebersihan

Dokumentasi: Data Pendidik dan Kepegawaian MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016.

TABEL II

Struktur Pergantian Kepengurusan Kepala Madrasah

No.	Nama	Tahun/Periode
1.	KH. IN'AM MANSURI, BA	1981-2011
2.	SAIFUDIN ZUHRI, S. Pd. I	2011-2015
3.	SUGIANTO, S. Pd. I	2015-Sekarang

Dokumentasi: Susunan kepengurusan Kepala MTs Arrahmah Purwotengah

5. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Arrahmah Purwotengah

Fasilitas merupakan suatu sarana yang sangat penting untuk menunjang dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan. Sampai saat ini pihak madrasah dan yayasan terus berusaha untuk selalu melihara dan menjaga bangunan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Arrahmah Purwotengah adalah sebagai berikut:

TABEL III

Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016

No.	BANGUNAN	JUMLAH
1.	Ruang kelas	11

2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Komputer	1
4.	Laboratorium Bahasa/Multimedia	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang BK/BP	1
8	Ruang Kepala Madrasah	1
9	Ruang Guru	1
10	Ruang TU	1
11	Ruang OSIS	1
12	Kamar Mandi siswa	4
13	Kamar Mandi/ WC Guru	1
14	Musholla	1
15	Kantin Madrasah	3
16	Gudang	1
17	Ruang Ketrampilan	1
18	Koperasi	1
19	Masjid	1
20	Sanggar Pramuka	1

Dokumentasi: Data Sarana dan Prasarana MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016.

6. Kondisi Objektif MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016

Mengenai kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Arrahmah Purwotengah ini, seluruh jumlah siswa pada tahun ajaran 2015/2016, adalah:

TABEL IV

Keadaan Siswa MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016

Kelas	Jenis	JUMLAH
I	Laki-laki	60
	Perempuan	56
II	Laki-laki	69
	Perempuan	67
III	Laki-laki	37
	Perempuan	38
TOTAL		327

Dokumentasi: Data Siswa MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016.

JUMLAH ROMBEL 4

Kelas VII				Kelas VIII				Keas IX			
VII-A	VII-B	VII-C	VII-D	VIII-A	VIII-B	VIII-C	VIII-D	IX-A	IX-B	IX-C	IX-D
23	30	33	30	33	34	34	35	20	24	23	22

Dokumentasi: Data Siswa MTs Arrahmah Purwotengah Tahun 2015/2016.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain. Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian, bisa berupa data asli atau baru baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.⁶⁴ Data primer disini meliputi kata – kata, ucapan atau tindakan subjek yang dapat diamati di MTs Arrahmah Purwotengah yang terkait dengan upaya madrasah dalam meningkatkan animo siswa. Diantara informan yang terpenting yaitu kepala madrasah, waka bagian humas, para guru, TU, siswa dan komite madrasah. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada atau disebut dengan data yang tersedia.⁶⁵ Dan data sekunder disini, berupa data tambahan seperti hasil observasi dan dokumen-dokumen tertulis, foto-foto dan data statistik yang tersimpan di MTs Arrahmah Purwotengah terkait pelaksanaan program strategi humas serta data siswa yang mendarat di MTs Arrahmah Purwotengah Pajar Kediri.

⁶⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁶⁵Ibid., 147.

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁶⁶ Lexy Moleong mengatakan bahwa sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁶⁷ Berkaitan dengan hal tersebut, maka pada penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Kata – kata atau tindakan

Kata – kata dan tindakan orang – orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Kemudian kata – kata dan tindakan yang dijadikan data dalam penelitian ini berasal dari kepala madrasah, waka bagian humas, waka bagian kesiswaan, para guru dan staf yang terbentuk dalam *team* PPDB serta para siswa di MTs Arrahmah Purwotengah. Kata – kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis dan perekam terkait upaya madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru dan faktor penyebab menurunnya animo siswa di MTs Arrahmah Purwotengah.

2. Sumber tertulis

Meskipun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber data kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis

⁶⁶Ibid., 151.

⁶⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 68.

dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen pelaksanaan program strategi team PPDB serta data siswa yang mendaftar di MTs Arrahmah Purwotengah Papar Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Menurut pendapar Zuriyah wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara yaitu adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁶⁸

Wawancara ditujukan untuk mengetahui faktor penyebab menurunnya animo siswa serta upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik. Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala madrasah, *team* PPDB yaitu: wakil kepala bagian humas, guru, TU, komite sekolah, serta siswa dan pihak-pihak yang mengetahui tentang strategi *team* PPDB di MTs Arrahmah Purwotengah. Penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur, dengan menggunakan

⁶⁸Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

pertanyaan yang terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.

Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan, yaitu Kepala MTs Arrahmah Purwotengah dan Ketua PPDB, terkait bagaimana strateginya dalam meningkatkan jumlah siswa dan faktor-faktor penyebab menurunnya jumlah siswa.
- b. Guru – guru dan para staf MTs Arrahmah Purwotengah, terkait strategi pemasaran madrasah yang meliputi kerjasama, pencitraan dan promosi dalam program meningkatkan minat masyarakat/peserta didik baru di MTs Arrahmah Purwotengah.
- c. Siswa MTs Arrahmah Purwotengah, terkait media humas di MTs Arrahmah Purwotengah.

2. Metode observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶⁹ Hal ini senada dengan pendapat Cartwright yang mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.⁷⁰ Pelaksanaan dalam observasi dapat dilakukan dalam beberapa penentuan dan pemilihan cara tergantung pada situasi objek yang akan diamati. *Observer* disini selaku pengamat dan tidak turut dalam kehidupan orang yang diobservasi, maka observasi yang digunakan bersifat nonpartisipan.

⁶⁹Ibid., 173.

⁷⁰Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

Yang mana observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, serta mengamati kelebihan dari MTs Arrahmah Purwotengah, yang dapat berguna sebagai pencitraan positif untuk menarik masyarakat sekitar untuk bersekolah di MTs Arrahmah Purwotengah dan yang paling pokok peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai perilaku atau tindakan kepala madrasah, waka bagian humas, guru, staf dan siswa terkait upaya madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di Mts Arrahmah.

3. Metode dokumentasi

Menurut Herdiansyah metode dokumentasi merupakan “salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.⁷¹

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi profil dan sejarah berdirinya MTs Arrahmah, dokumentasi dari strategi humas di MTs Arrahmah, jumlah siswa atau data siswa yang mendaftar di MTs Arrahmah, struktur organisasi MTs Arrahmah, kondisi sarana prasarana, prestasi madrasah serta dokumen – dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

⁷¹Ibid., 143.

F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti, tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisis dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis lapangan atau data mentah.

Data yang diperoleh dalam lapangan kemudian di tulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci. Laporan-laporan tersebut perlu di reduksi. Reduksi data juga merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan - kesimpulan finalnya cepat ditarik dan diverifikasi secara sistematis.

2. Paparan data adalah proses penjabaran data yang kompleks sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas dan sistematis.

Proses analisis data dilakukan untuk menemukan fenomena yang didukung data-data yang cukup kuat, jika dirasa ada yang kurang dan memerlukan data tambahan, maka tidak boleh langsung ditarik kesimpulan

terlebih dahulu. Proses ini dilakukan secara terus menerus seperti teknik *snow-balling*, dikumpulkan sedikit demi sedikit sampai data terkumpul, sehingga dapat dikatakan bahwa peneliti selalu bolak-balik antara pengumpulan data, penyajian data, pengurangan data ataupun penambahan data, dan terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan tentang bagaimana upaya/strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru di MTs Arrahmah Purwotengah. Dan ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dilapangan.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya/strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan. Menurut Padgett perpanjangan waktu antara peneliti dengan subjek yang diteliti dapat menghindarkan penelitian dari bias kereaktifan dan bias responden. Kedua responden bias tersebut sering kali terjadi pada awal penelitian karena antara peneliti dengan subjek yang diteliti masih terdapat perbedaan sudut pandang yang sangat berbeda.⁷² Sehingga tentu saja memungkinkan peningkatan derajat kualitas kepercayaan data yang dikumpulkan. Jika orang-orang yang diteliti semakin akrab dan percaya pada peneliti, maka apa pun yang hendak digali lebih dalam akan didapat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk mengumpulkan data dan menentukan ciri-ciri atau unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara memusatkan perhatian kepada kegiatan observasi “tabel hidup” yang berekspresi dalam realita keadaan, budaya sekolah, kebiasaan, sosial, ungkapan, dan perilaku warga sekolah dalam kehidupan sehari-hari di MTs Arrahmah, kemudian menganalisis dan mengkategorikan hasil penemuan data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

- b. Ketekunan pengamatan, menurut Putra ketekunan pengamatan merupakan teknik yang mengharuskan peneliti mencari dan bermaksud menemukan kedalaman.⁷³

Maka, peneliti pun lebih fokus untuk melakukan pengamatan yang lebih rinci, terus menerus atau berkesinambungan sampai mereka

⁷²Ibid., 200.

⁷³Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi* (Jakarta: Indeks, 2012), 173.

menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala atau fenomena yang menarik dan menonjol terkait upaya/strategi madrasah dalam meningkatkan jumlah peserta didik baru. Dan kemudian menggali makna di balik “tabel hidup” dengan pengoptimalan penelitian terhadap obyek data dan peristiwa-peristiwa dilapangan.

Triangulasi, menurut Maleong yang dikutip oleh Purhantara adalah proses membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi atau data yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁷⁴

Maka, peneliti membandingkan, menguji dan menyeleksi keabsahan data-data yang telah terkumpul. Ini artinya berdasar pada prinsip komparasi secara kesinambungan sepanjang proses penelitian, baik pada saat perpanjangan keikutsertaan maupun pada ketekunan penelitian. Proses sampling pun terjadi dengan sendirinya mengikuti alur dan hasil penerapan prinsip perbandingan atau komparasi secara berkelanjutan tersebut.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu menguji data dan informasi yang sama kepada pihak lain subjek. Data dan informasi tertentu perlu ditanyakan kepada responden yang berbeda atau dengan bukti dokumentasi. Hasil komparasi dan pengecekan sumber ini untuk membuktikan apakah data dan informasi yang telah didapatkan memiliki kebenaran, jika data dan informasi benar, maka dapat langsung dikumpulkan, dan sebaliknya jika data dan informasi salah atau kurang benar maka perlu dicek ulang.

⁷⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 102.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini, melalui empat tahap yang sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, diantaranya yaitu tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan penulisan laporan.

1. Tahap sebelum ke lapangan

Pada tahap sebelum ke lapangan ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti: *ball-point*, kertas HVS, recorder/perekam, kamera, map, dan buku. Dan selanjutnya mengikuti seminar usulan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap awal yang meliputi memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri dengan menentukan fokus penelitian, menyesuaikan penampilan, dan serta membatasi waktu penelitian. Kemudian memasuki lapangan penelitian dan berperan serta dalam kegiatan sambil mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data ini merupakan proses mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode data ke dalam pola,

katagori, dan satuan uraian dasar pengecekan keabsahan data serta memberikan makna, sehingga dapat ditemukan tema yang kemudian dapat dirumuskan hipotesis kerja.

4. Tahap penulisan laporan

Yakni merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, yang meliputi kegiatan menyusun hasil laporan penelitian dari data yang sudah diolah, disusun, diverifikasikan sesuai dengan penulisan laporan karya ilmiah. Kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing, lalu peneliti memperbaiki hasil, mengurus kelengkapan ujian skripsi, dan kemudian diteruskan ujian munaqosah.⁷⁵

⁷⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ., 85-109.